



Sosialisasi dan Edukasi Investasi dan Portofolio Pasar Modal di SMA Negeri 2 Bengkalis Riau

Imam Fakhruddin^{1*}, Firdaus², Siti Arini³, Qhoriatul Nanda Wiyah⁴, Nugroho Gatot Prasetyo⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen Keuangan Syariah, Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis, Riau, Indonesia

⁵Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Email: ^{1*}imamfakhruddin0@gmail.com, ²firdaus@kampusmelayu.ac.id, ³sitiarini@gmail.com,

⁴qhoriyatulnandawiyah@gmail.com, ⁵nugroho.g@kisi.co.id

Abstract

The socialization and education on investment and capital market portfolios at SMA Negeri 2 Bengkalis, Riau, is motivated by the lack of basic knowledge about the capital market among students, which can hinder their ability to make smart financial decisions in the future. This activity aims to provide comprehensive information about investments, portfolio management, and the importance of financial planning. The purpose of this socialization is to introduce students to various investment instruments such as stocks, bonds, and mutual funds, as well as techniques for analyzing risks and potential returns. This activity also aims to equip students with practical skills in managing their own portfolios. The methods used include presentations by capital market experts, Q&A sessions, and investment simulations. This approach is designed to actively engage students and provide hands-on experience in the world of investing. The expected outcomes include an increase in students' knowledge about investments and capital markets, the ability to make better investment decisions, and an awareness of the importance of personal financial planning.

Keywords: Socialization, Education, Investment, Portfolio, Capital Market.

Abstrak

Sosialisasi dan Edukasi Investasi dan Portofolio Pasar Modal di SMA Negeri 2 Bengkalis Riau dilatarbelakangi oleh Kurangnya pengetahuan dasar tentang pasar modal di kalangan siswa dapat menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang cerdas di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang investasi, manajemen portofolio, dan pentingnya perencanaan keuangan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana serta teknik analisis risiko dan potensi keuntungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola portofolio mereka sendiri. Metode yang digunakan meliputi presentasi oleh pakar pasar modal, sesi tanya jawab, dan simulasi investasi. Pendekatan ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung dalam dunia investasi. Hasil yang diharapkan termasuk peningkatan pengetahuan siswa tentang investasi dan pasar modal, kemampuan dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik, serta kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, Investasi, Portofolio, Pasar Modal.

A. PENDAHULUAN

Literasi finansial adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, guna meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan

ekonomi.(Adib Rifqi Setiawan, Mita Puspaningrum, Khoirul Umam, 2019).

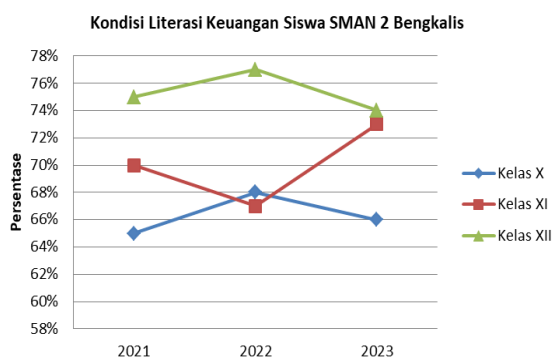
Di Indonesia, literasi finansial di kalangan pelajar masih tergolong rendah (Vilantika & Santoso, 2024). Kurangnya pengetahuan mengenai investasi dan manajemen portofolio pasar modal dapat membatasi kemampuan siswa dalam merencanakan keuangan pribadi dan memanfaatkan peluang investasi di masa depan (Keuangan, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

pendidikan finansial yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya perencanaan keuangan (Atkinson & Messy, 2012; Lusardi & Mitchell, 2014).

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, literasi finansial menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda (Ilyasa dkk., 2024). Dalam konteks ini, pemahaman mengenai investasi dan manajemen portofolio pasar modal memainkan peran yang krusial dalam perencanaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan finansial yang bijaksana (Aprilia dkk., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial yang rendah di kalangan remaja dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan dan memanfaatkan peluang investasi (Bernhardt, 2018; Lusardi & Mitchell, 2014).

Investasi di pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang penting dalam pengembangan ekonomi suatu Negara (Fathori, 2023). Namun, literasi keuangan di kalangan remaja, khususnya siswa SMA, masih tergolong rendah (Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi keputusan finansial di masa depan. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi mengenai investasi dan portofolio pasar modal di tingkat sekolah menjadi sangat penting (Hendrayanti & Ernawati, 2024).

SMA Negeri 2 Bengkalis Riau, sebagai salah satu lembaga pendidikan, menyadari kebutuhan penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pasar modal dan investasi. Dalam kurikulum Sekolah sudah ada pelajaran ekonomi dan akuntansi yang diajarkan kepada siswa, namun hanya bersifat umum dan belum spesifik membahas tentang investasi guna mempersiapkan keuangan masa depan sejak dini.



Gambar 1. Kondisi Literasi Keuangan SMAN 2 Bengkalis

Data dari SMA Negeri 2 Bengkalis menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial siswa kelas X, XI, dan XII selama periode 2021 hingga 2023 mengalami pola fluktuatif. Pada kelas X, misalnya, tingkat literasi finansial meningkat dari 65% pada tahun 2021 menjadi 68% pada tahun 2022, namun turun kembali menjadi 66% pada tahun 2023. Hal serupa terjadi pada kelas XI, yang mengalami penurunan dari 70% pada tahun 2021 ke 67% pada tahun 2022, sebelum meningkat lagi menjadi 72% pada tahun 2023. Sementara itu, kelas XII menunjukkan pola yang berbeda, di mana literasi finansial meningkat dari 75% pada tahun 2021 menjadi 78% pada tahun 2022, tetapi menurun ke 74% pada tahun 2023.

Fenomena ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat upaya peningkatan literasi finansial melalui berbagai program, terdapat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi stabilitas pemahaman siswa terhadap keuangan (FADHIL, 2023). Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan materi pembelajaran, kurangnya akses ke sumber daya pendidikan finansial, atau kurangnya implementasi yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pendidikan investasi sejak dini dapat mempengaruhi keputusan keuangan di masa depan dan membantu siswa mengembangkan keterampilan manajerial yang relevan untuk karier mereka (Amadi dkk., 2023). Sosialisasi dan edukasi tentang investasi dan portofolio pasar modal di lingkungan sekolah diharapkan dapat memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam perencanaan keuangan (Indudewi dkk., 2024).

Melalui sosialisasi, mereka diharapkan dapat memberi tahu dan meningkatkan pemahaman siswa tentang investasi pasar modal sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan materi seperti pengetahuan tentang berbagai jenis investasi dan pengetahuan tentang saham (Fakhruddin dkk., 2024).

Program edukasi ini dirancang untuk memperkenalkan siswa pada berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta teknik-teknik pengelolaan portofolio yang efektif (Syaifullah dkk., 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi oleh ahli pasar modal, sesi interaktif, dan simulasi investasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep dasar investasi dan mengaplikasikannya dalam keputusan finansial mereka di masa depan (Atkinson & Messy, 2012; Klapper & Lusardi, 2020).

Melalui sosialisasi dan edukasi yang terstruktur, diharapkan siswa SMA Negeri 2 Bengkalis akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, serta meningkatkan literasi keuangan mereka secara keseluruhan (Aprilia dkk., 2024).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Proses ini dimulai dengan identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi, hingga evaluasi hasil. Partisipasi aktif dari masyarakat sasaran menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pengabdian, karena memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan nyata dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Haryono dkk., 2024).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian memerlukan metode yang tepat untuk memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Metode yang terstruktur dan terarah memungkinkan kegiatan berjalan dengan efisien dan efektif, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran (Zunaidi, 2024).

Konsep awal yang digunakan untuk mengetahui fenomena yang ada dilapangan adalah dengan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang ada.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Investasi dan Portofolio Pasar Modal di SMA Negeri 2 Bengkalis Riau” ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 di SMA Negeri 2 Bengkalis secara langsung.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu; menentukan sekolah yang akan dijadikan sasaran Sosialisasi dan edukasi, kemudian mengajukan surat izin kepada pihak sekolah sekaligus berkoordinasi tentang teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, selanjutnya mempersiapkan materi, daftar hadir, kuesioner, spanduk, konsumsi dan kebutuhan lainnya. Untuk tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi serta dilanjutkan dengan evaluasi. Lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Tahap Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	1) Menentukan sekolah yang akan disosialisasi; 2) Membuat surat permohonan izin sosialisasi; 3) Koordinasi kepada pihak sekolah.
Persiapan	1) Membuat Materi untuk Sosialisasi dalam bentuk PPT; 2) Membuat daftar hadir peserta; 3) Membuat kuesioner pretest dan posttest; 4) Membuat spanduk sosialisasi;
Pelaksanaan	1) Pembukaan Sosialisasi dan Edukasi; 2) Perkenalan Tim; 3) Memberikan kuesioner pretest; 4) Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi (Durasi waktu ± 60 menit); 5) Diskusi dan Tanya jawab (Durasi waktu ± 45 menit); 6) Melaksanakan posttest; 7) Penutupan Sosialisasi dan Edukasi; 8) Sesi foto bersama
Pelaporan	1) Evaluasi kegiatan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan survei dan wawancara terstruktur dalam bentuk pretest dan posttest (Sofyana dkk., 2025). Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, tabungan, dan penggunaan kredit. Kuesioner tersebut mencakup pertanyaan dengan skala likert untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswa terhadap literasi finansial. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan untuk memastikan akurasi hasil. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola perubahan tingkat literasi finansial dari tahun ke tahun. Proses pengumpulan data juga melibatkan triangulasi dengan guru dan pihak sekolah untuk memastikan validitas hasil penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha untuk memberikan seni, teknologi, dan pengetahuan kepada masyarakat dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat. Mereka harus memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat, baik dalam hal ekonomi, kebijakan, atau perubahan perilaku sosial (Fahdia dkk., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi kepada remaja dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pasar modal. Misalnya, program pengabdian masyarakat di SMA Pax Patriae Galaxy Bekasi berhasil memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara berinvestasi di pasar modal Indonesia (Chaniago dkk., t.t.) Selain itu, edukasi serupa di SMA Katolik Tunas Bangsa juga meningkatkan minat siswa untuk memulai investasi melalui aplikasi yang legal dan terpercaya (Nusa dkk., 2023).

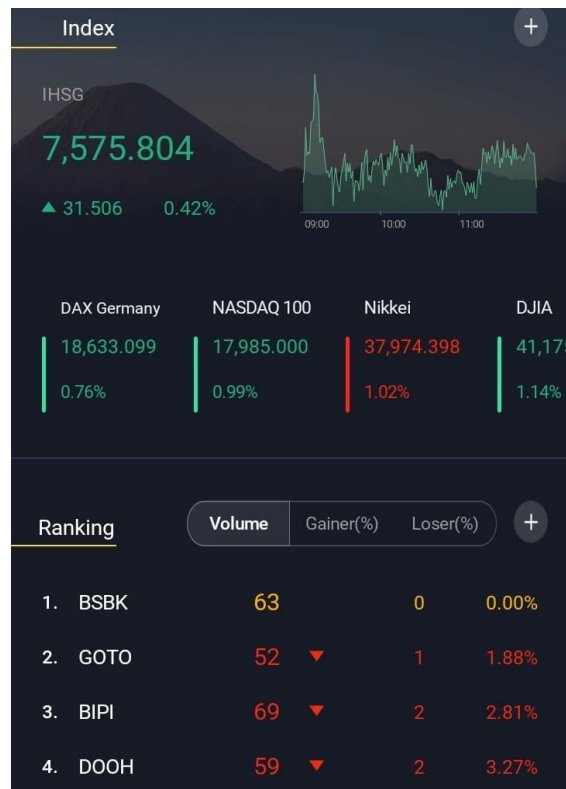
Tim Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dan SMA Negeri 2 Bengkulu bekerja sama untuk melaksanakan program sosialisasi dan edukasi investasi dan portofolio pasar modal ini. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 di SMA Negeri 2 Bengkulu dan ditujukan untuk siswa SMA Negeri 2 Bengkulu. Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, adalah untuk memberi generasi milenial wawasan dan literasi keuangan di bidang investasi dan portofolio pasar modal sejak dini. Peserta diajarkan tentang pasar modal dan pentingnya investasi sejak dini dan manfaat berinvestasi di pasar modal.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi

Pada gambar 1. di atas merupakan penyampaian materi kepada peserta dengan cara presentasi oleh Tim pemateri dengan memaparkan materi melalui slide powerpoint di layar proyektor kemudian dijelaskan secara runtut. Terlihat pada gambar tersebut, peserta sangat antusias dan penuh konsentrasi dalam mengikuti materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan semangat diskusi dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta tentang materi yang disampaikan. Berikut adalah aplikasi yang digunakan untuk investasi yang disampaikan kepada para peserta dan untuk belajar atau simulasi investasi di pasar modal yaitu sekuritas Korea Investment and Sekuritas Indonesia (Usman & Syofyan, 2024).

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut mencakup beberapa aspek utama yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan secara bijak diantaranya tentang **Perencanaan Keuangan**: Pentingnya menetapkan tujuan keuangan, seperti menabung untuk pendidikan, kebutuhan pribadi, atau investasi kecil-kecilan. **Anggaran Pribadi**: Cara membuat anggaran sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, mingguan, atau bulanan. **Tabungan dan Pentingnya Menabung**: Penjelasan tentang manfaat menabung, termasuk perlunya membangun kebiasaan menabung sejak dini. Serta pelatihan penggunaan aplikasi investasi untuk menabung sebagaimana gambar aplikasi di bawah ini.



Gambar 2. Aplikasi Investasi

Dari materi yang sudah disampaikan, diskusi dan tanya jawab secara interaktif kepada peserta, terlihat bahwa peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang literasi pasar modal, pentingnya investasi sejak dini dan manfaat berinvestasi di pasar modal meningkat. Sebagaimana yang ada pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Siswa Tentang Investasi Pasar Modal

Pengetahuan	Pre Test (Sebelum)	Post Test (Sesudah)
Sangat Baik	0%	8%
Baik	36%	70%
Kurang	61%	20%
Sangat Kurang	3%	2%
Total	100%	100%

Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang literasi pasar modal di SMA Negeri 2 Bengkalis, terlihat adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan siswa setelah mengikuti program ini. Hal ini dapat dilihat dari data pre-test dan post-test yang dirangkum dalam Tabel 2 di atas.

Sebelum program berlangsung (pre-test), sebagian besar siswa berada pada kategori "Kurang" (61%) dan "Baik" (36%) dalam hal pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Hanya 3% siswa berada di kategori "Sangat Kurang," sementara tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan dalam kategori "Sangat Baik."

Setelah program (post-test), terjadi peningkatan signifikan pada kategori "Baik" menjadi 70% dan munculnya siswa dalam kategori "Sangat Baik" sebanyak 8%. Sementara itu, kategori "Kurang" menurun tajam dari 61% menjadi 20%, dan "Sangat Kurang" menurun menjadi 2%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif, melalui diskusi dan tanya jawab, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif peserta memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep penting terkait pasar modal, seperti manfaat investasi sejak dini, risiko investasi, dan strategi pengelolaan portofolio.

Keberhasilan ini menegaskan pentingnya edukasi pasar modal sejak dini sebagai bagian dari literasi keuangan. Peningkatan pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik" mencerminkan efektivitas program dalam memberikan wawasan praktis dan teoretis kepada siswa. Selain itu, penurunan drastis pada kategori "Kurang" dan "Sangat Kurang" menunjukkan bahwa program ini mampu menjangkau siswa dengan berbagai tingkat pemahaman awal.

Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang investasi, siswa tidak hanya memahami pentingnya pasar modal sebagai instrumen keuangan tetapi juga dapat mulai merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih percaya diri. Program semacam ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi yang melek keuangan dan berpotensi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mindset para siswa mulai berubah dan menyadari bahwasanya investasi sangat penting untuk kebutuhan yang akan datang. Selain itu juga investasi tidak membutuhkan modal yang besar. Hanya dengan menyisihkan uang jajan dan bisa

memanfaatkan teknologi, siswa bisa berinvestasi dengan produktif.

Selain dari hasil secara keilmuan dan edukasi, kegiatan ini juga mendapatkan hasil secara sosial yaitu mendapat respon yang positif dari pihak sekolah, bahwa pihak sekolah merasa senang dan berterima kasih atas kepercayaan untuk menjadikan sekolahnya menjadi tempat untuk sosialisasi dan edukasi yang memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para siswa. Hal ini dapat dilihat pada foto bersama di bawah ini.



Gambar 3. Foto Bersama

Tantangan utama dalam program ini adalah kurangnya pengetahuan awal siswa tentang keuangan serta keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. Solusi yang ditawarkan adalah mengintegrasikan edukasi pasar modal ke dalam kurikulum tambahan atau ekstrakurikuler dan menyediakan pelatihan untuk guru agar dapat menjadi fasilitator yang efektif.

Dengan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi dan edukasi pasar modal bukan hanya relevan tetapi juga menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kesiapan finansial generasi muda. SMA Negeri 2 Bengkalis dapat menjadi model implementasi program ini untuk wilayah Riau dan sekitarnya.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar investasi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis melalui simulasi. Pendekatan interaktif seperti presentasi oleh pemateri, diskusi panel, dan sesi tanya jawab telah memungkinkan siswa untuk memahami dan menerapkan teori investasi dalam konteks dunia nyata. Ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan keterampilan yang lebih baik.

Dari umpan balik yang diterima, terlihat bahwa siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai investasi dan pengelolaan portofolio. Mereka juga menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari lebih lanjut tentang pasar modal dan perencanaan keuangan. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendidikan finansial yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah untuk membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana.

Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengembangan kegiatan di masa depan. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan perlunya penambahan materi yang lebih mendalam tentang analisis pasar dan strategi investasi jangka panjang. Selain itu, peningkatan dalam fasilitas teknis dan dukungan selama simulasi investasi juga disarankan untuk memperbaiki pengalaman peserta.

Saran

Secara keseluruhan, sosialisasi dan edukasi ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi siswa SMA Negeri 2 Bengkalis untuk memulai perjalanan mereka dalam dunia investasi dan keuangan. Diharapkan, melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya menjadi lebih terampil dalam mengelola keuangan mereka sendiri tetapi juga dapat berbagi pengetahuan tersebut dengan orang lain di kelompok mereka. Program ini juga membuka peluang untuk inisiatif pendidikan finansial lebih lanjut yang dapat memperluas cakupan dan dampaknya ke sekolah-sekolah lain di wilayah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan ini, termasuk pemateri, tim penyelenggara, dan pihak sekolah. Komitmen bersama untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan pelajar adalah langkah penting menuju masa depan yang lebih cerdas dan terencana. Semoga kegiatan ini menjadi inspirasi dan model bagi inisiatif serupa di masa depan, yang akan terus memajukan pendidikan finansial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Adib Rifqi Setiawan, Mita Puspaningrum, Khoirul Umam. (t.t.). PEMBELAJARAN FIQH MU'ĀMALĀT BERORIENTASI LITERASI FINANSIAL. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2).

Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428.

Aprilia, E., Apriliani, H. J., Ridiansyah, M. H. R., & Djasuli, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI BAGI INVESTOR MILLENNIAL. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(5). <https://jurnalhost.com/index.php/jekma/article/view/1069>

Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). (t.t.). *Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal*.

Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. https://www.oecd-ilibrary.org/finance-and-investment/measuring-financial-literacy_5k9cfs90fr4-en

Bernhardt, E. L. (2018). *Adult Learners Evaluating an Investment in a College Education: Influences of Regulatory Focus and Construal Level Theories*. Keiser University. <https://search.proquest.com/openview/20ff1b673cf4267c21b8370ce60d4a4d/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750>

Chaniago, E., Gurtama, T., & Oentoeng, I. F. C. (t.t.). *PEMASYARAKATAN INVESTASI PASAR MODAL DI SMA PAX PATRIAE GALAXY BEKASI*.

FADHIL, F. M. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, USIA, RETURN, SERTA PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI*. <http://digilib.unila.ac.id/76691/>

Fahdia, M. R., Kurniawati, I., Amsury, F., & Saputra, I. (2022). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(1), 34–39.

Fakhruddin, I., Firdaus, F., Mardiany, L., & Alisa, N. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Publik Pasar Modal Di SMA Negeri 5 Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(1), 79–83.

Fathori, F. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 233–242.
- Haryono, E., Al Murtaqi, M. R., Izzah, A. N. L., Septian, D., & Sariman, S. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 5(02), 1–21.
- Hendrayanti, S., & Ernawati, F. Y. (2024). Sosialisasi Gerakan Menabung dan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 86–94.
- Hidayat, S., & Saefullah, A. (2023). "Penyuluhan dan Sosialisasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK di Gresik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 762-770.
- Hidayat, W., & Kayati, N. (2020). "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13-22.
- Ilyasa, M., Mahardika, S. D., Ariany, R., Rajabi, F., Ardiansah, R., Priyono, P., & Gunasti, A. (2024). Pengenalan investasi pada proyek perumahan bagi siswa sekolah menengah atas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1912–1921.
- Indudewi, Y. R., Soetedja, V., Kirana, N. S., Sulistio, J., & Winata, D. G. (2024). Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa melalui Workshop Investasi: Studi Kasus SMAK St. Agnes Surabaya. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM)*, 6(2), 147–154.
- Keuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor*, 65. https://sikapi.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/512_Reduced%20Small%20Size_Buku%20SMA%20OJK_Ver8_2020%2011%2004-min.pdf
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial resilience: Evidence from around the world. *Financial Management*, 49(3), 589–614. <https://doi.org/10.1111/fima.12283>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mubarok, F. K. (2018). "Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah." *Inovasi*, 14(2), 113-122.
- Nusa, Y., Dambe, D. N., Padang, N. S., Lumentah, N. R., & Paereng, S. (2023). *Edukasi Terhadap Remaja untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi. I.*
- Saefullah, A., Hidayatullah, S., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). "Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi." *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298-310.
- Salmiah, S., & Sari, D. (2023). "Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru." *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 101-110.
- Sofyana, M. E., Izzuddin, H. N., Aini, I. D. N., Halisa, N., Al-Widad, N. F., Makromah, S., Pratiwi, V. A., Lating, A. I. S., & Aristantia, S. E. (2025). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Anggaran pada UMKM melalui Program Edukasi Komprehensif. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 3(1), 31–39.
- Syaifulah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108.
- Usman, B., & Syofyan, S. (2024). A Study on Indonesian Securities Companies of Governance and Disclosure. Dalam *Governance and Policy Transformations in Central Banking* (hlm. 221–260). IGI Global. <https://www.igi-global.com/chapter/a-study-on-indonesian-securities-companies-of-governance-and-disclosure/338486>
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1–8.
- Zunaidi, A. (t.t.). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.*